

**KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS X SMA
NEGERI 1 BAYANG UTARA KABUPATEN PESISIR SELATAN
MENGUNAKAN OBJEK LANGSUNG**

Beni Oktaviano¹⁾, Dainur Putri²⁾, Gusnetti²⁾,

- 1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- 2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang
E-mail: b.oktaviano@yahoo.com

Abstract

Writing is a skill that language is used to communicate indirectly or without face-to-face with other people . The purpose of this study was to describe the ability to write a narrative essay class X SMA Negeri 1 Bayang Utara Pesisir Selatan Imagine using a direct object. The theory used in this study is the theory argued by Semi on narrative essay and Keraf on the types and characteristics of narrative essay. This research is a qualitative study using descriptive methods. Data collection is done by writing test, how to explain the material on narrative essays, students are directed to write an expository essay and suggestive narrative with a predetermined topic. After the students have finished writing a narrative essay, essay sheets are collected and researchers classify between expository and narrative suggestive. The results of the study as much data as the data 28, 28 From the data collected the data there are 16 including narrative expository essay and 12 data suggestive narrative essay. Based on these results it can be concluded that the direct object using class X SMA Negeri 1 Bayang Utara Pesisir Selatan District of the school year 2013/2014 is able to write a narrative essay.

Keywords : Writing Ability Grade X , SMA Negeri 1 Bayang Utara

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2005:1). Menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami (Nurudin, 2007:4).

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tanpa tatap muka dengan orang lain. Menulis adalah kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis seorang penulis harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak dimiliki oleh seseorang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Dengan menulis secara terus menerus dan latihan yang sungguh-sungguh, keterampilan tersebut dapat

dimiliki oleh siapa saja (Tarigan, 2005:3-4).

Salah satu bentuk kegiatan menulis, yaitu menulis sebuah karangan. Adapun jenis karangan dengan cara penyajian dan tujuan penyampaiannya, dapat dibedakan yaitu (1) narasi, (2) deskripsi, (3) eksposisi (3) argumentasi, dan (5) persuasi. Dari jenis karangan tersebut, penulis hanya membahas tentang karangan narasi.

Ermanto dan Emidar (2010:164) mengemukakan bahwa karangan narasi adalah karangan yang menceritakan suatu peristiwa, kejadian, perbuatan, atau tingkah laku. Singkatnya dapat dikatakan bahwa karangan narasi adalah karangan yang menceritakan suatu rangkaian peristiwa yang disampaikan kepada pembaca secara jelas menurut urutan waktu (secara kronologis) sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar atau mengalami kejadian yang diceritakan

Pembelajaran menulis karangan narasi ini terdapat dalam

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pada SK 4 dan KD 4.1 yang dipelajari di kelas X semester I (satu). Alasan penulis tertarik meneliti kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas X SMAN I Bayang Utara (BAYU) Pesisir Selatan menggunakan objek langsung karena berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMA tersebut yang bernama Dra. Ismaweni diperoleh informasi bahwa masih kurangnya kemampuan siswa menulis karangan dilihat dari hasil nilai ulangan siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) 75, salah satunya dalam menulis karangan narasi :

1. Siswa sulit mengembangkan ide cerita
2. guru cenderung memberikan teori dari pada praktik atau latihan dan,
3. siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru, sehingga kemampuan

kemampuan menulis siswa kurang

Faktor inilah penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi. Ini dapat diatasi dengan cara penggunaan metode yang berbeda agar permasalahan tersebut tidak berlarut-larut, yaitu salah satu dengan menggunakan metode objek langsung.

Penelitian ini difokuskan kepada karangan narasi, yaitu karangan narasi sugestif dan narasi ekspositori siswa kelas X SMA Negeri 1 Bayang Utara Pesisir Selatan dengan menggunakan objek langsung yaitu keindahan alam, kebersihan lingkungan sekolah dan kebersihan kelas.

Penelitian ini dapat dirumuskan “Bagaimanakah kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Bayang Utara Pesisir Selatan”, dilihat dari narasi ekspositoris dan narasi sugestif dengan menggunakan objek langsung.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA

Negeri 1 Bayang Utara Pesisir Selatan dengan menggunakan objek langsung dilihat dari narasi ekspositoris dan narasi sugestif.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bolgan dan Taylor (dalam Moleong, 2010:4) prosedur penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Moleong (2010:6) mengatakan metode deskriptif data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Pada penelitian ini siswa harus bisa membuat karangan narasi sugestif dan narasi ekspositoris dengan memperhatikan ciri-ciri dari kedua karangan tersebut.

Data dalam penelitian ini adalah karangan narasi yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Bayang Utara Pesisir Selatan. Objek

penelitian ini adalah siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Bayang Utara Pesisir Selatan yang berjumlah 28 orang. Semester I (satu).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan lembar kerja siswa. Untuk memperoleh data penulis menyuruh siswa melakukan tes mengarang atau menulis karangan narasi ekspositoris atau karangan narasi sugestif dengan topik yang telah ditentukan. Sedangkan waktu yang diberikan untuk menulis karangan narasi 2 jam pelajaran atau 2X45 menit (1X Pertemuan).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis. Setelah peneliti selesai menjelaskan materi mengenai karangan narasi, siswa diarahkan untuk menulis karangan narasi ekspositoris dan sugestif dengan topik yang telah ditentukan yaitu keidahan alam, kebersihan lingkungan sekolah dan kebersihan kelas, pada kertas yang telah dibagikan oleh peneliti, setelah siswa selesai menulis karangan narasi,

lembaran karangan dikumpulkan dan peneliti mengelompokkan antara narasi ekspositoris dan sugestif.

Langkah-langkah yang digunakan dalam teknik analisis data adalah (1) membaca seluruh karangan narasi yang di tulis siswa, (2) mengelompokkan karangan narasi ekspositoris dan narasi sugestif yang ditulis siwa berdasarkan ciri-ciri karangan, (3) menarik kesimpulan berdasarkan analisis.

No.	Kode Data	Ciri-ciri Karangan Narasi Ekspositoris				Ciri-ciri Karangan Narasi Sugestif			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.									

Keterangan :

Ciri Karangan Narasi Ekspositoris :

1. Memperluas pengetahuan
2. Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian.

3. Didasarkan kepada penalaran untuk mencapai kesepakatan rasional.
4. Bahasanya lebih condong kebahasa informatif dengan titik berat pada penggunaan kata denotatif

Ciri Karangan Narasi sugestif

1. Menyampaikan suatu amanat atau suatu makna yang tersirat.
2. Menimbulkan daya khayal
3. Penalaran hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan makna sehingga kalau perlu penalaran dapat dilanggar.
4. Bahasanya lebih condong kebahasa figuratif dengan menitik beratkan penggunaan konotatif

Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah ketekunan pengamatan. Menurut Moleong (2010:329-330) ketekunan pengamatan adalah teknik pengujian keabsahan data bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan

dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian diri memuaskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan hasil penelitian berupa karangan narasi. karangan narasi yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan menggunakan objek langsung yang difokuskan pada narasi ekspositoris dan sugestif. Menurut Semi (2003:29) narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau menceritakan pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu. Berdasarkan rumusan itu Semi menjelaskan bahwa narasi merupakan penyampaian seperangkat peristiwa atau pengalaman tentang diri sendiri, tentang orang lain, atau tentang diri sendiri dan orang lain pada suatu saat atau kurun waktu tertentu. Selanjutnya Keraf (2007:136)

menjelaskan, karangan narasi dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

1. Narasi ekspositori adalah yang bertujuan untuk mengubah pikiran pembaca untuk mengetahui yang dikisahkan. Sasaran utama adalah rasio, yaitu berupa perluasan pengetahuan para pembaca sesudah membaca kisah tersebut.
2. Narasi sugestif adalah suatu rangkaian peristiwa yang disajikan sekian macam sehingga merangsang daya khayal para pembaca

Supaya perbedaan antara narasi ekspositoris dan narasi sugestif lebih jelas, maka di bawah ini akan dikemukakan secara singkat perbedaan antara kedua macam narasi tersebut yaitu:

- a. Narasi ekspositoris
 1. Memperluas pengetahuan
 2. Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian.

3. Didasarkan kepada penalaran untuk mencapai kesepakatan rasional.
4. Bahasanya lebih condong kebahasa informatif dengan titik berat pada penggunaan kata denotatif

b. Narasi sugestif

1. Menyampaikan suatu amanat atau suatu makna yang tersirat.
2. Menimbulkan daya khayal
3. Penalaran hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan makna sehingga kalau perlu penalaran dapat dilanggar.
4. Bahasanya lebih condong kebahasa figuratif dengan menitik beratkan penggunaan konotatif.

Untuk lebih jelas dapat dilihat berikut ini:

Tabel 4.1
Judul Karangan Narasi Siswa Kelas
X1 SMA
Negeri 1 Bayang Utara
Kabupaten Pesisir Selatan

No	Ko de Dat a	Nama Siswa	Judul/Topik
1.	01	Alda Yenti	Keindahan Alam Sekolah
2.	02	Dika Tri Alfa	Kebersihan Lingkungan Sekolah
3.	03	Elsa Febriani	Kebersihan Kelas
4.	04	Enggi Prasetio	Keindahan Alam Sekolah
5	05	Erika Putri	Kebersihan Kelas
6.	06	Esy Ana Kumala S.	Kebersihan Kelas
7	07	Hardiansyah	Kebersihan kelas
8	08	Ike Yolanda Fatmi	Keindahan Alam Sekolah
9	09	Ilham Dizga	Kebersihan Kelas
10	10	Lidia Putri Septi	Kelasku
11	11	Lusi Hendri	Keindahan

		Yani	Alam Sekolah
12	12	M. Ali Andri	Kebersihan Kelas
13	13	Rangga Masfatella	Kebersihan Kelas
14	14	Mia Putri Lenggana	Kebersihan Kelas
15	15	Okta Vina Maria	Kebersihan Kelas
16	16	Pebri Kurniawan	Kebersihan Kelas
17	17	Rani Wahyuni	Keindahan Alam Sekolah
18	18	Rani Zulftriano	Kebersihan Kelas
19	19	Refita Sari	Kebersihan Lingkungan Sekolah
20	20	Rido Putra	Kebersihan Kelas
21	21	Septi Marlina	Kebersihan Lingkungan Sekolah
22	22	Suhargil	Keindahan Alam Sekolah
23	23	Winda Rahma Sari	Keindahan Alam Sekolah
24	24	Yogi Febrison	Kebersihan Lingkungan Sekolah
25	25	Yogi Ismemet	Keindahan Alam Sekolah
26	26	Yudi Agustira	Kebersihan

		Rahmatullah	Lingkungan Sekolah
27	27	Yuni Lidia	Kebersihan Lingkungan
28	28	Yulitas Putri	Keindahan Alam Sekolah

Tabel 4.2.1 Analisis Data Karangan Narasi Ekspositoris

No .	Kode data	Ciri-ciri Karangan Narasi Ekspositoris			
		1	2	3	4
1.	01		✓		✓
2.	02		✓		
3.	03		✓		✓
4.	04		✓		
5.	05		✓		
6.	06		✓		✓
7.	07		✓		
8.	12		✓		
9.	14		✓		
10.	15		✓		
11.	16		✓		✓
12.	19		✓		
13.	20		✓		

14.	21		✓		
15.	24		✓		
16.	28		✓		✓

Keterangan: ✓ = Siswa menulis Ciri Karangan Narasi Ekspositoris

Tabel 4.2.2 Analisis Data Karangan Narasi Sugestif

No .	Kode data	Ciri-ciri Karangan Narasi Sugestif			
		1	2	3	4
1.	08	✓	✓		
2.	09		✓		✓
3.	10	✓	✓		
4.	11		✓		✓
5.	13	✓	✓		✓
6.	17	✓	✓		
7.	18	✓	✓		✓
8.	22	✓	✓		
9.	23	✓	✓		
10.	25		✓		
11.	26	✓	✓		✓
12.	28		✓		

Keterangan: ✓ = Siswa menulis Ciri Karangan Narasi Sugestif

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan objek langsung siswa kelas X SMA Negeri 1 Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan tahun ajaran 2013/2014 mampu menulis karangan narasi, dari 28 data yang terkumpul terdapat 16 data termasuk karangan narasi ekspositoris dan 12 data karangan narasi sugestif

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti dkk.1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga
- Ermanto dan Emidar. 2010. *Bahasa Indonesia Pengembangan Kepribadian Perguruan Tinggi*. Universitas Negeri Padang Press.
- Finoza, Lamudin. 1993. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Mulia
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nur, Muhammad. 2012. "Kemampuan Siswa

Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Universitas Negeri Padang Press.

Suyatno, 2004. *Teknik Pembelajaran*

Bahasa dan Sastra. Surabaya. SIC.

Tarigan, Hendri Guntur. 2005. *Menulis Sabagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.

Bandung: Angkasa.